

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DAN IKLIM KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJAAN PENGUKURAN TANAH MENGGUNAKAN ALAT TEODOLIT

OZEANIA STARIZKY – 25010112130233

(2016 - Skripsi)

Kelelahan kerja adalah suatu mekanisme perlindungan tubuh agar tubuh terhindar dari kerusakan lebih lanjut. Kelelahan kerja meningkatkan kesalahan dalam melakukan pekerjaan dan akibat fatalnya adalah terjadinya kecelakaan kerja. Beban kerja dan iklim kerja merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kelelahan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara beban kerja dan iklim kerja dengan kelelahan kerja pada pekerjaan pengukuran tanah menggunakan alat teodolit. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa teknik sipil Undip semester 2 tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 208 orang dan sampel 36 orang dengan kriteria inklusi yaitu mahasiswa yang bertugas menggunakan alat teodolit. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *stopwatch* digital untuk mengukur tingkat beban kerja, *Questemp 34* untuk mengukur iklim kerja, dan aplikasi *Deary-Liewald Time Task* untuk mengukur tingkat kelelahan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52,8% responden dengan beban kerja ringan, 66,7% responden bekerja pada iklim panas di atas NAB, dan 91,7 % responden dengan kelelahan kerja ringan. Hasil uji statistik korelasi *Rank Spearman* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara beban kerja fisik dengan kelelahan kerja ($p=0,01$) dan tidak ada hubungan yang bermakna antara iklim kerja dengan kelelahan kerja ($p=0,706$). Untuk mengurangi beban kerja dan kelelahan yang diterima mahasiswa disarankan dengan memasang tripod sesuai ketinggian badan dan menggunakan topi untuk mengurangi paparan panas matahari.

Kata Kunci: Beban Kerja, Iklim Kerja, Kelelahan Kerja